

**ANALISIS PENDAPATAN DAN *APLIKASI LOGISTIC REGRESSION*
MODEL DALAM MENGANALISIS PENGGUNAAN INPUT TERHADAP PRODUKSI
USAHATANI PADI DI KABUPATEN BULUKUMBA**

**LYDIA MAGDALENA YULIAWATI
G021 19 1025**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2023**

**ANALISIS PENDAPATAN DAN APLIKASI LOGISTIC REGRESSION
MODEL DALAM MENGANALISIS PENGGUNAAN INPUT TERHADAP PRODUKSI
USAHATANI PADI DI KABUPATEN BULUKUMBA**

LYDIA MAGDALENA YULIAWATI

G021 19 1025



Skripsi

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Pertanian

Pada

Program Studi Agribisnis

Departemen Sosial Ekonomi Pertanian

Fakultas Pertanian

Universitas Hasanuddin

Makassar

2023

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisis Pendapatan Dan *Aplikasi Regression Model* Dalam Menganalisis Penggunaan Input Terhadap Produksi Usahatani Di Kabupaten Bulukumba
Nama : Lydia Magdalena Yuliatwati
NIM : G021191025

Disetujui oleh:



Dr. Letty Rudiaja, S.P., M.Si.
Ketua



Achmad Amiruddin, S.P., M.Si
Anggota

Diketahui oleh:



Prof. Dr. A. Nixia Tenriawaru, S.P., M.Si.
Ketua Departemen

Tanggal Pengesahan : 04 September 2023

**PANITIA UJIAN SARJANA PROGRAM STUDI AGRIBISNIS DEPARTEMEN
SOSIAL EKONOMI PERTANIAN FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN**

JUDUL : ANALISIS PENDAPATAN DAN *APLIKASI LOGISTIC REGRESSION MODEL* DALAM MENGANALISIS PENGGUNAAN INPUT TERHADAP PRODUKSI USAHATANI PADI DI KABUPATEN BULUKUMBA
NAMA MAHASISWA : LYDIA MAGDALENA YULIAWATI
NOMOR POKOK : G021191025

SUSUNAN PENGUJI

Dr. Letty Fudjaja. S.P., M.Si
Ketua Sidang

Achmad Amiruddin. S.P., M.Si
Anggota

Prof. Dr. Ir. Muslim Salam. M.Ec.
Anggota

Pipi Diansari. S.E., M.Si., Ph.D
Anggota

Tanggal Ujian: 04 September 2023

DEKLARASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa, skripsi saya berjudul "*Analisis Pendapatan Dan Aplikasi Logistic Regression Dalam Menganalisis Penggunaan Input Terhadap Produksi Usahatani Padi Di Kabupaten Bulukumba*" benar adalah karya saya dengan arahan tim pembimbing. Belum pernah diajukan atau tidak sedang diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Saya menyatakan bahwa semua sumber informasi yang digunakan telah disebutkan di dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

Makassar, 04 September 2023



Lydia Magdalena Yulawati
G021 19 1025

ABSTRAK

ANALISIS PENDAPATAN DAN *APLIKASI LOGISTIC REGRESSION* MODEL DALAM MENGANALISIS PENGGUNAAN INPUT PRODUKSI PADI DI KABUPATEN BULUKUMBA

Lydia Magdalena Yulawati

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin Jl. Perintis
Kemerdekaan Km. 10 Makassar 90245, Sulawesi Selatan

*Penulis korespondensi: lydiayulawati@gmail.com

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pendapatan usahatani padi dan faktor-faktor yang mempengaruhi produksi usahatani padi di Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari-Maret 2023 di Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba. Penentuan responden dilakukan dengan metode acak (*Random Sampling*) dengan rumus Slovin. Jumlah sampel diambil sebanyak responden 75 petani dari 308 populasi di Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba. Alat analisis yang digunakan adalah analisis Regresi Logistik Biner untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabelindependen terhadap variabel dependen dan analisis pendapatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, luas lahan, tenaga kerja, benih, pupuk urea, pupuk SP-36 dan insektisida berpengaruh nyata terhadap produksi usahatani padi sawah pada tingkat kepercayaan 95% sedangkan pupuk NPK dan insektisida tidak berpengaruh terhadap produksi. Hasil analisis menunjukkan rata-rata hasil produksi padi adalah 3.866,83 kg/ha dengan pendapatan yang diperoleh sebesar 16.802.658 /ha dan total biaya yang dikeluarkan dalam satu kali musim tanam 8.416.020/ha/MTsehingga pendapatan bersih yang didapat petani padi di Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba per musim tanam sebesar 8.386.637/ha/MT.

Kata Kunci : Padi, Analisis Pendapatan, Binary Logit Produksi Padi

ABSTRACT

REVENUE ANALYSIS AND LOGISTIC REGRESSION APPLICATION MODELS IN ANALYZING THE USE OF RICE PRODUCTION INPUT IN BULUKUMBA DISTRICT

Lydia Magdalena Yuliawati

Agribusiness Study Program, Faculty of Agriculture, Hasanuddin University Jl. Perintis
Kemerdekaan Km. 10 Makassar 90245, South Sulawesi

*Correspondence author: lydiayuliawati@gmail.com

The purpose of this research is to know and analyze the income of rice farming and the factors that influence the production of rice farming in Rilau Ale District, Bulukumba Regency. This research was conducted in February-March 2023 in Rilau Ale District, Bulukumba Regency. Respondents were determined using random sampling using the Slovin formula. The number of samples taken was 75 farmers from 308 populations taken from Rilau Ale District, Bulukumba Regency. The analytical tool used is Binary Logistic Regression analysis to determine the effect of each independent variable on the dependent variable and income analysis. The results showed that land area, labor, seeds, urea fertilizer, SP-36 fertilizer and insecticides had a significant effect on the production of lowland rice farming at the 95% confidence level while NPK fertilizers and insecticides had no effect on production. The results of the analysis show that the average yield of rice production is 3,866.83 kg/ha with an income of 16,802,658/ha and a total cost of 8,416.020 so that the net income earned by rice farmers in Rilau Ale District, Bulukumba Regency per planting season is 8,386.637/ha/MT.

Keywords: Rice, Income Analysis, Binary Logit, Rice Production

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Lydia Magdalena Yuliawati, lahir di Bekasi, pada tanggal 05 Juli 2001. Merupakan anak pertama dari pasangan **R.L Marpaung dan Sarmauli Situmorang**. Putri ketiga dari tiga bersaudara yaitu **Silvia Shinta Dewi dan Joshua Wira Surya Anggana**. Selama hidupnya penulis telah menempuh beberapa pendidikan formal, yaitu:

1. TK Santa Maria Monica, Kabupaten Bekasi 2006-2007
2. SD Santa Maria Monica, Kabupaten Bekasi 2007-2013
3. SMP Marsudirini, Kota Bekasi 2013-2016
4. SMA Negeri 13 Bekasi, Kota Bekasi 2016-2019

Penulis dinyatakan lulus melalui jalur Seleksi Mandiri pada tahun 2019 menjadi mahasiswa di Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin, Makassar untuk jenjang pendidikan Strata Satu (S1). Selama menempuh pendidikan di Universitas Hasanuddin selain mengikuti kegiatan akademik dengan sebaik-baiknya, penulis bergabung dalam organisasi diantaranya menyelesaikan keseluruhan jenjang kaderisasi di tingkat Departemen Sosial Ekonomi Pertanian yaitu MISEKTA (Mahasiswa Peminat Sosial Ekonomi Pertanian) sebagai anggota penuh, penulis juga aktif mengikuti kepanitiaan dan BPH (Badan Pengurus Harian) di PMK FAPERTAHUT UNHAS, serta aktif mengikuti seminar-seminar mulai dari tingkat regional, nasional, hingga tingkat Internasional.

Selain itu penulis juga pernah menjadi asisten dan mentor mata kuliah Pengantar Ilmu dan Teknologi Pertanian (PTI), dan pada tahun 2021 penulis mendapatkan pendanaan dari Program PMW (Program Mahasiswa Wirausaha) dengan usaha “SOLITANG” Camilan Online Siap Saji: Bakso Kulit Pisang serta mengikuti program KMMI (Kredensial Mikro Mahasiswa Indonesia). Penulis juga mengikuti program magang untuk memperoleh pengalaman kerja khususnya di bidang pengabdian kepada masyarakat, penulis pernah mengikuti Magang di PT. Perkebunan Nusantara XIV (PTPN XIV) Kota Makassar pada tahun 2022.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yesus, yang telah memberikan penulis kekuatan, kesabaran, ketenangan, dan karunia selama ini sehingga skripsi dapat terselesaikan. Skripsi ini disusun berdasarkan hasil penelitian mengenai “*Analisis Pendapatan Dan Aplikasi Logistic Regression Model Dalam Menganalisis Penggunaan Input Terhadap Produksi Usahatani Padi Di Kabupaten Bulukumba*” di bawah bimbingan Ibu **Dr. Letty Fudjaja, S.P., M.Si** dan Bapak **Achmad Amiruddin, S.P., M.Si**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Agribisnis, Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin.

Penulis menyadari bahwa selama penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan, menyadari keterbatasan kemampuan yang penulis miliki, dengan penuh rendah hati penulis mengakui bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Makassar, 04 September 2023

Penulis,
Lydia Magdalena Yuliawati

PERSANTUNAN

Segala puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena kebesaran dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul "*Analisis Pendapatan Dan Aplikasi Logistic Regression Model Dalam Menganalisis Penggunaan Input Terhadap Produksi Usahatani Padi Di Kabupaten Bulukumba*" dengan baik. Dalam melaksanakan proses dan penyusunan skripsi ini, tentunya tidak akan lancar tanpa adanya bantuan, kerjasama, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-sebesarannya kepada banyak pihak diantaranya:

1. **Tuhan Yesus Kristus** yang tidak henti-hentinya melimpahkan segala kasih, berkat dan karunia-Nya dalam seluruh aspek kehidupan penulis selama ini, khususnya dalam proses penyelesaian skripsi. Terimakasih atas segala ajaran, teguran, serta peringatan yang terus diberikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Kedua orang tua tercinta Papa **R.L Marpaung, S.H., M.H** dan Mama **Sarmauli Sirumorang, S.H** yang telah membantu penulis hadir di dunia ini dan dengan setia menjaga penulis sejak kecil hingga saat ini. Terimakasih telah sangat sabar dalam mendukung dan membimbing penulis dari kecil sampai saat ini baik dalam doa, moral maupun materi. Kepada **MARPAUNG FAMILY: Silvia Shinta Dewi, S.Ak dan Joshua Wira Surya Anggana, S.H**, yang telah memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan studi, dan setia mendengar cerita tentang kehidupan penulis selama masa perkuliahan.
3. Ibu **Dr. Letty Fudjaja, S.P., M.Si**, selaku pembimbing utama, dan Bapak **Achmad Amiruddin, S.P., M.Si**, selaku dosen pembimbing kedua, terima kasih banyak atas waktu, ilmu, dan saran mengenai berbagai hal. Meski di tengah kesibukan senantiasa meluangkan waktunya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kekurangan yang membuat kecewa, baik saat perkuliahan maupun selama proses bimbingan dan penyusunan skripsi ini. Penulis berharap semoga Bapak senantiasa diberkahi dan selalu dalam lindungan Tuhan.
4. Bapak **Prof. Dr. Ir. Muslim Salam, M.Ec.** dan Ibu **Pipi Diansari, S.E., MSi., Ph.D.**, selaku penguji yang telah memberikan ilmu, masukan, kritik serta saran yang sangat membangun dan bermanfaat demi penyempurnaan penyusunan skripsi ini. Penulis berharap semoga Bapak dan Ibu senantiasa diberkahi dan selalu dalam lindungan Tuhan.
5. Ibu **Prof. Dr. A. Nixia Tenriawaru, S.P., M.Si.**, selaku Ketua Departemen Sosial Ekonomi Pertanian yang telah banyak memberikan semangat, pengetahuan, mengayomi, dan memberikan teladan selama penulis menempuh pendidikan. Semoga Ibu senantiasa diberkahi dan dilindungi oleh Tuhan.
6. Ibu **Prof. Dr. Ir. Sitti Bulkis, M.S** selaku pembimbing akademik (PA) yang telah memberikan arahan dan sarannya selama proses perkuliahan di agribisnis Unhas, Semoga Ibu senantiasa diberkahi dan dilindungi oleh Tuhan.
7. **Bapak dan Ibu Dosen**, khususnya **Program Studi Agribisnis Departemen Sosial Ekonomi Pertanian**, yang telah memberikan dan mengajarkan banyak ilmu serta dukungan yang baik bagi penulis selama menempuh pendidikan.

8. Staf Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Bapak **M. Rusli** dan **Ibu Fatima, S.Pd.** yang telah membantu penulis dalam proses administrasi untuk penyelesaian tugas akhirini.
9. **BPP Kecamatan Rilau Ale**, terlebih khusus kepada ibu **Harnisal, S. Pt, M.Si.** sebagai sekretari BPP, ibu **Sabaria,S.P,** Ibu **A.Fatmawati,S.P,** dan Ibu **Nurmi.**
10. Kepada Bapak **Agus** sekeluarga yang telah menyediakan tempat tinggal, dan membantu selama proses penelitian.
11. Masyarakat Kabupaten Bulukumba khususnya di Kecamatan Rilau Ale: Desa Bonto Haru, Desa Tanah Harapan, Desa Bajiminasa dan Desa Batu Karopa yang telah membantu selama proses penelitian.
12. Teman seperbimbingan sekaligus teman penelitian **Reski Dwi Putri** yang telah kebersamai selama proses penelitian hingga proses skripsi.
13. Teman-teman **ADH19ANA**, yang telah kebersamai mulai dari proses penerimaan mahasiswa, pengkaderan hingga sekarang sudah menjadi mahasiswa akhir bahkan sudah ada yang lulus terlebih dahulu.
14. Keluarga ku **BKP-C** yang terus menemani penulis dari masa SMA hingga perkuliahan terimakasih telah menjadi tempat cerita dan terus memberikan semangat untuk penulis hingga bisa menyelesaikan skripsinya.
15. Saudari ku **Marini Dwi Fajrina** yang terus menemani penulis dari masa SMA hingga perkuliahan terimakasih telah kebersamai penulis selama proses skripsi.
16. Teman-teman **HATERZ (Ayu, Dilla dan Sandrina)** terima kasih telah menjadi orang baik dalam perjalanan hidup penulis, menjadi teman, saudara dan keluarga baru yang memberi warna dan pengalaman baru. Terimakasih karena terus support penulis untuk menyelesaikan skripsinya. Kebersamaan yang takkan pernah terlupakan khususnya pada pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata di Kabupaten Banateng. Semoga kesuksesan selalu menghampiri kita semua. Semoga kita bertemu kembali di waktu yang berbahagia.
17. Teman-teman **AGRISTUS** terimakasih telah menjadi teman, keluarga dan orang – orang pertama yang membantu penulis dalam menyesuaikan diri di Kota Makassar ini.
18. Teman magang **Aliah Nurul Ramadhani, A.Md. Ap** terima kasih telah kebersamai penulis dimulai dari magang dan membantu penulis dalam membuat proposal penelitian. Terimakasih telah menjadi teman penulis.
19. Teman skripsi ku **Muh. Asharudin dan Rindang Rahmat Triadi.** Terima kasih sudah menjadi teman belajar penulis selama proses skripsi.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
SUSUNAN PENGUJI	iv
DEKLARASI	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
RIWAYAT HIDUP PENULIS	viii
KATA PENGANTAR	ix
PERSANTUNAN	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 <i>Reaserch Gap (Novelty)</i>	3
1.4 Tujuan Penelitian.....	5
1.5 Kegunaan Penelitian.....	5
1.6 Kerangka Pemikiran.....	5
II. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Produksi Usahatani Padi.....	7
2.2 Tanaman Padi.....	7
2.3 Pengaruh Luas Lahan.....	8
2.4 Pengaruh Penggunaan Tenaga Kerja.....	8
2.5 Pengaruh Penggunaan Pupuk.....	8
2.6 Pengaruh Penggunaan Pestisida.....	9
2.7 Pengaruh Penggunaan Benih.....	9
2.8 Penerimaan dan Pendapatan.....	9
III. METODE PENELITIAN	10
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	10
3.2 Tipe Penelitian.....	10
3.3. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	10
3.4. Populasi dan Sampel.....	10
3.5 Metode Analisis Data.....	11
3.5.1 Analisis Biaya, Penerimaan, dan Pendapatan Usahatani.....	11
3.5.2 Analisis Regresi Logistik Biner.....	12
3.6 Batasan Operasional.....	14
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	16
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	16
4.1.1 Letak Geografis dan Iklim.....	16
4.1.2. Kondisi Demografi.....	16
4.1.3 Kondisi Pertanian.....	16

4.2	Karakteristik Responden	17
4.2.1	Umur	17
4.2.2	Tingkat Pendidikan	17
4.2.3	Pengalaman Berusahatani	18
4.2.4	Luas Lahan.....	19
4.3	Hasil Analisis Biaya, Penerimaan dan Pendapatan	19
4.4	Hasil Analisis Regresi Logistik Biner	21
4.4.1	Uji Cox & Snell R Square dan Nagelkerke R Square.....	21
4.4.2	Uji Serentak (Uji G).....	21
4.4.3	Uji Parsial (Uji Wald)	22
4.4.4	Uji Kesesuaian Model.....	23
4.4.5	Interpretasi Odds Ratio	23
V.	KESIMPULAN DAN SARAN.....	27
5.1	Kesimpulan.....	27
5.2	Saran.....	27
	DAFTAR PUSTAKA	28
	LAMPIRAN	32

DAFTAR TABEL

No	Teks	
1.	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas padi Sulawesi Selatan Tahun 2021.....	2
2.	Karakteristik Pertani Responden Usahatani Padi Berdasarkan Umur di Kecamatan Rilau Ale, Kabupaten Bulukumba, 2023.....	17
3.	Karakteristik Pertani Responden Usahatani Padi Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Kecamatan Rilau Ale, Kabupaten Bulukumba, 2023.....	17
4.	Karakteristik Pertani Responden Usahatani Padi Berdasarkan Pengalaman Berusahatani di Kecamatan Rilau Ale, Kabupaten Bulukumba, 2023.....	18
5.	Karakteristik Pertani Responden Usahatani Padi Berdasarkan Luas Lahan di Kecamatan Rilau Ale, Kabupaten Bulukumba, 2023.....	18
6.	Pendapatan Petani Padi Kecamatan Rilau Ale, Kabupaten Bulukumba/ Musim Tanam (MT) 2023.....	19
7.	Hasil Uji Cox & Snell R Square dan Nagelkerke R Square Pengaruh Penggunaan Input Terhadap Produksi di Kecamatan Rilau Ale, Kabupaten Bulukumba, 2023.....	20
8.	Hasil Uji Serentak (Uji G) Pengaruh Penggunaan Input Terhadap Produksi di Kecamatan Rilau Ale, Kabupaten Bulukumba, 2023.....	21
9.	Hasil Uji Parsial (Uji Wald) Pengaruh Penggunaan Input Terhadap Produksi di Kecamatan Rilau Ale, Kabupaten Bulukumba, 2023.....	21
10.	Hasil Uji Kesesuaian Model Pengaruh Penggunaan Input Terhadap Produksi di Kecamatan Rilau Ale, Kabupaten Bulukumba, 2023.....	22
11.	Hasil Nilai Odds Rasio Pengaruh Penggunaan Input Terhadap Produksi Padi di Kecamatan Rilau Ale, Kabupaten Bulukumba, 2023.....	22

DAFTAR GAMBAR

No.	Teks	
1.	Luas Panen Produksi dan Produktivitas Padi di Kabupaten Bulukumba Tahun 2018-2021.....	2
2.	Kerangka Pemikiran Analisis Pendapatan dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Padi di Kabupaten Bulukumba, 2023.....	6

DAFTAR LAMPIRAN

No	Teks	
1.	Kuesioner penelitian.....	31
2.	Data Identitas Responden Petani Padi.....	41
3.	Data Hasil Produksi Responden Petani Padi.....	44
4.	Data Benih,Pupuk,Insektisida, Herbisida Responden Petani Padi	43
5.	Biaya Variabel Benih Responden Petani Padi.....	46
6.	Biaya Variabel Urea Responden Petani Padi.....	48
7.	Biaya Variabel Pupuk Sp-36 Responden Petani Padi.....	50
8.	Biaya Variabel Pupuk NPK Responden Petani Padi.....	52
9.	Biaya Variabel Insektisida Responden Petani Padi.....	54
10.	Biaya Variabel Herbisida Responden Petani Padi.....	56
11.	Tenaga Kerja Responden Petani Padi.....	58
12.	Hasil Pengujian SPSS Terhadap Penelitian Analisis <i>Logistic Regression</i> Untuk Menentukan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Produksi Padi Di Kabupaten Bulukumba.....	70
13.	Bukti Submit Jurnal.....	74
14.	Dokumentasi.....	75

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertanian merupakan sektor yang memegang peranan penting dalam kesejahteraan penduduk Indonesia (Keukama, 2017). Sektor pertanian menjadi prioritas utama dalam pembangunan ekonomi negara karena sektor ini merupakan sektor dominan di Indonesia, baik dari kontribusi pada pendapatan nasional, penyediaan lapangan kerja, sumber devisa dan lainnya (Saleh, 2020). Selain itu sektor pertanian memiliki potensi dalam memberikan sumbangsih terhadap pembangunan ekonomi daerah maupun pedesaan (Talaohu, 2019). Tujuan utama dalam pembangunan pertanian adalah peningkatan kesejahteraan petani dengan berbagai upaya khusus yang telah dilakukan pemerintah terutama usahatani padi (Saragih, 2020). Upaya pengembangan potensi pertanian dapat dilakukan dengan meningkatkan penghasilan dari komoditi-komoditi andalan sesuai kondisi lokal (Lama & Kune, 2016). Hal ini kemudian menjadikan sektor pertanian sebagai pasar yang potensial bagi produk-produk dalam negeri baik untuk barang produksi maupun barang konsumsi, terutama produk yang dihasilkan oleh subsektor tanaman pangan (Wijayanti, 2018).

Subsektor tanaman pangan merupakan salah satu bagian dari sektor pertanian dan merupakan penghasil komoditi strategis (Muzdalifah, 2014). Tanaman padi merupakan bahan pangan yang menghasilkan beras dan memiliki peranan penting terhadap kehidupan ekonomi masyarakat (Nurhayati, Husaini, & Rosni, 2020). Di Indonesia beras merupakan komoditas yang sangat penting sebab sebagian besar penduduk di Indonesia, hampir 95% penduduknya menjadikan beras sebagai makanan pokok (Mahar et al., 2019). Dengan adanya fakta tersebut mendukung pemenuhan kebutuhan beras secara nasional yang diiringi dengan meningkatnya jumlah penduduk (Maharani, 2019). Tidak dapat dipungkiri bahwa padi menempati posisi yang sangat strategis bagi kehidupan masyarakat, disatu sisi padi merupakan komoditi ekonomi yang menjadi sumber penghasilan petani, serta pemenuhan kebutuhan bagi masyarakat lainnya, keberadaan padi sulit digantikan dan harus dalam jumlah yang memadai (Haris et al., 2018)

Sektor pertanian dalam proses produksinya memerlukan berbagai jenis masukan (input) seperti; pupuk, pestisida, herbisida, tenaga kerja, dan lain sebagainya (Husen & Muis, 2020). Pengolahan faktor produksi yang tidak tepat menyebabkan penurunan hasil produksi padi dan peningkatan biaya (Rahmat et al., 2017). Hal ini sejalan dengan pendapat Bakari (2019) yang menyatakan pengolahan usahatani dapat dikatakan efektif apabila petani tersebut dapat menghasilkan *output* dapat melebihi *input*. Menurut (Alvio, 2017) pilihan yang tepat terhadap kombinasi penggunaan tenaga kerja, benih, pupuk, obat-obatan yang optimal akan mendapatkan hasil yang maksimal. Peningkatan peran penyuluh dalam memberikan pengetahuan bagi masyarakat dalam hal ini juga perlu dilakukan dalam menjaga ketersediaan padi pada tingkat nasional baik daerah maupun pedesaan, agar produksi padi meningkat dan terus terjaga (Hamdan, 2013).

Sulawesi Selatan merupakan provinsi yang terkenal sebagai salah satu provinsi sebagai penghasil padi terbanyak ke 4 di Kawasan Indonesia bagian Timur dengan dengan hasil produksi padi sebesar 4.678,413 ton (BPS Sulawesi Selatan, 2020). Luas panen, produksi, dan produktivitas padi di Sulawesi Selatan tahun 2020 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas padi Sulawesi Selatan Tahun 2021

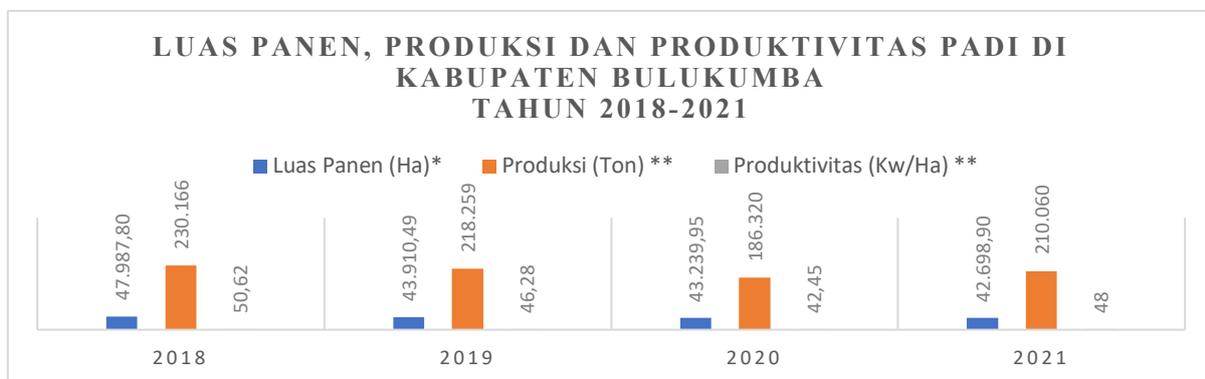
No.	Tahun	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
1.	Bone	162 601,98	754 504,80	46,40
2.	Wajo	132 517,80	580 356,42	43,79
3.	Pinrang	92 525,40	518 815,04	56,07
10.	Bulukumba	42 825,59	186.320	42,45

Sumber : Badan Pusat Statistik 2021

Wilayah yang menjadi sentra atau penghasil padi terbesar di Sulawesi Selatan masih di dominasi oleh Kabupaten Bone dengan luas panen 162 601,98 ha dan menyumbangkan produksinya sebesar 754 504,80 dengan produktivitas 46,40 kw/ha. Sementara Kabupaten Wajo menempati posisi kedua dengan dengan luas panen 132 517,80 ha dan menyumbangkan produksinya sebesar 580 356,42 dengan produktivitas 43,79 kw/ha. Kabupaten Pinrang di posisi ketiga dengan luas panen 92 525,40ha dan menyumbangkan produksinya sebesar 518 815,04 dengan produktivitas 56,07 kw/ha. Ketiga kabupaten ini dapat menghasilkan produksi padi yang tinggi karena didukung oleh luas panen yang luas serta penggunaan faktor produksi yang baik. Sementara itu, Kabupaten Bulukumba menempati posisi ke 10 dari 24 kabupaten dengan produksi padi sebesar 186.320 ton.

Kabupaten Bulukumba adalah salah satu wilayah yang terletak di Sulawesi Selatan. Kabupaten ini juga memiliki potensi yang cukup baik dalam pengembangan usahatani padi. Adapun luas wilayah Kabupaten Bulukumba sebesar 1.154,58 Km². Dengan Luas lahan sawah sebesar 22.458 ha dan luas lahan pertanian bukan sawah sebesar 93.009 ha (BPS Kabupaten Bulukumba, 2020). Luas panen, produksi, dan produktivitas padi di Kabupaten Bulukumba tahun 2020 dapat dilihat pada Gambar 1.

Gambar 1. Luas Panen Produksi dan Produktivitas Padi di Kabupaten Bulukumba Tahun 2018-2021



Sumber : *) Badan Pusat Statistik Kabupaten Bulukumba (2021-2022)

**)Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan (2019-2022)

Berdasarkan data dan penjelasan diatas, diketahui bahwa produksi padi di Kabupaten Bulukumba mengalami fluktuasi dimana penurunan dan peningkatan yang terjadi tidak memaksimalkan hasil produksi padi yang di dapatkan. Produksi terus mengalami fluktuasi bisa disebabkan oleh adanya perubahan peningkatan luas lahan (Pratama, 2014). Sesuai dengan pendapat Sukmayanto *et al.*, (2022) menyatakan tingginya hasil produksi dan produktivitas

usahatani padi terjadi apabila penggunaan faktor produksi telah dapat dikelola dengan baik oleh petani. Kemudian tinggi atau rendahnya hasil produksi juga dapat mempengaruhi besarnya pendapatan petani, hal ini juga dapat dipengaruhi oleh faktor lainnya seperti harga pasar, harga sarana produksi dan lainnya (Saragih, 2020). Dalam pengembangannya petani padi akan banyak menghadapi berbagai macam permasalahan yaitu hasil produksi yang tidak menentu yang bisa disebabkan oleh pengetahuan yang kurang mengenai penggunaan input produksi yang baik oleh petani padi, harga jual gabah berfluktuatif tidak menentu dan faktor lainnya seperti kesuburan tanah, iklim, cara bercocok tanam dan lainnya. Untuk meningkatkan produksi padi, petani sebagai pengelola usahatani harus memahami dan mampu mengaplikasikan faktor-faktor produksinya dengan baik.

Berdasarkan uraian tersebut maka mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pendapatan dan Aplikasi Logistik Regression Model Dalam Menganalisis Penggunaan Input Terhadap Produksi Usahatani Padi Di Kabupaten Bulukumba”.

1.2 Rumusan Masalah

Produksi padi di Kabupaten Bulukumba mengalami fluktuasi sejak empat tahun terakhir yakni 2018-2021, dimana ketidakstabilannya produksi padi bisa disebabkan oleh penggunaan input-input produksi yang tidak tepat jumlah dan waktu penggunaannya, teknologi yang digunakan juga masih sederhana, serta tingkat keterampilan petani masih rendah (Sejati et al., 2020; Wahyuningsih et al., 2018) Sehingga hasil produksi yang berfluktuasi dapat mengakibatkan pendapatan petani padi kurang maksimal (Paita et al., 2015).

Maka dari itu perlu dilakukan penelitian yaitu berapa besaran pendapatan yang diterima oleh petani padi di Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba dan bagaimana pengaruh penggunaan input terhadap produksi padi di Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba.

1.3 Reaserch Gap (Novelty)

Penelitian dengan judul “Analisis Pendapatan dan Aplikasi Logistik Regression Model Dalam Menganalisis Penggunaan Input Terhadap Produksi Usahatani Padi Di Kabupaten Bulukumba” tidak terlepas dari penelitian-penelitian terdahulu yang dapat dilihat sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh Sukmayanto *et al.*, (2022) yang berjudul “Analisis Peoduksi dan Pendapatan Usahatani Padi Di Kabupaten Lampung Tengah”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel benih (X1), pupuk urea (X2), pupuk NPK (X3), pupuk kandang (X6), tenaga kerja (X7), dan luas lahan (X8) berpengaruh nyata terhadap produksi padi di Kabupaten Lampung Tengah. Pada analisis pendapatan usahatani di Kabupaten Lampung Tengah di peroleh hasil total biaya variabel sebesar 6,234,586 dan total biaya tetap sebesar 3,530,586. Sehingga total tingkat pendapatan petani responden di Kabupaten ini adalah sebesar 13,258,682.

Penelitian yang dilakukan oleh Sukmayanto *et al.*, (2022) memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ito *et al.*, (2020) dengan judul “Analisis Pendapatan dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi Sawah Di Desa Aeramo Kecamatan Aesesa Kabupaten Nagekeo. Hasil penelitian ini menunjukkan pendapatan usahatani padi sawah di Desa Aeramo sebesar 591,195,000 dengan rata-rata perolehan setiap petani sebesar 8,568,043. Dari hasil analisis diketahui koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,853 yang artinya faktor luas

lahan, benih, pupuk, pestisida, tenaga kerja, pengalaman usahatani dan pendidikan formal berpengaruh terhadap produksi padi sawah sebesar 85% sedangkan sisanya 15% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Hasil uji F menunjukkan bahwa faktor-faktor produksi secara bersama-sama mempengaruhi produksi padi sawah. Hasil uji t menunjukkan bahwa faktor luas lahan, benih, pupuk berpengaruh nyata terhadap produksi padi sawah, sedangkan pestisida, tenaga kerja, pengalaman usahatani dan Pendidikan formal tidak berpengaruh nyata terhadap produksi padi sawah.

Gracia & Martauli (2021) melakukan penelitian dengan judul "Analisis Pendapatan dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Padi Sawah di Kabupaten Deli Serdang". Adapun hasil dari faktor yang berpengaruh nyata terhadap usahatani diantaranya luas lahan (X1), jumlah pekerja (X2), penggunaan pupuk (X3), pestisida (X4), dan benih (X5). Hasil uji t menunjukkan bahwa secara parsial faktor-faktor yang mempengaruhi produksi luas lahan, benih, pupuk, dan tenaga kerja berpengaruh nyata terhadap produktivitas usaha tani padi sawah di Kabupaten Deli Serdang (Gracia & Martauli, 2021). Pada analisis pendapatan usahatani padi sawah di Pasar Meintang dan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang diperoleh hasil total biaya variabel sebesar Rp 6,196,756, total biaya tetap Rp 289,485. Sehingga tingkat pendapatan yang diperoleh petani responden adalah sebesar Rp. 13,200,199.

Penelitian yang perbedaannya tidak signifikan yang dilakukan oleh Gracia & Martauli (2021) dengan penelitian (Handayani, 2017) yaitu dengan judul "Analisis Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah Di Desa Bonemarawa Kecamatan Riopakava Kabupaten Donggala". Hasil dari uji penelitian ini secara simultan menunjukkan bahwa luas lahan, benih, pupuk, dan tenaga kerja berpengaruh nyata terhadap produksi usahatan. Hasil analisis pendapatan menunjukkan bahwa rata-rata pendapatan petani responden di Desa Bonemarawa sebesar Rp.2.915.947,85 / 0,68 ha/MT atau sebesar Rp.4.288.158,60/ha/MT.

Penelitian yang dilakukan (Ashar & Balkis, 2018) dengan judul "Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Produksi Padi Sawah (*Oryza sativa L.*) Di Desa Binalawan kecamatan Sebatik Barat Kabupaten Nunukan" memperoleh hasil penelitian bahwa secara simultan variabel modal kerja, luas lahan dan tenaga kerja berpengaruh signifikan dan berhubungan positif terhadap produksi padi sawah. Secara parsial modal kerja, luas lahan, dan tenaga kerja berpengaruh signifikan dan berhubungan positif terhadap produksi padi sawah Di Desa Binalawan Kecamatan Sebatik Barat Kabupaten Nunukan. Perhitungan yang dilakukan untuk mengukur proporsi serta presentase dari variasi total variabel dependen yang mampu dijelaskan oleh model regresi. Dari hasil regresi di atas nilai R squared (R²) sebesar 0.277 sama dengan 27,7% angka tersebut mengandung arti bahwa luas lahan, modal, dan tenaga kerja berpengaruh terhadap produksi padi sawah Di Desa Binalawan Kecamatan Sebatik Barat Kabupaten Nunukan sebesar 27,7% sedangkan 72,3% dipengaruhi oleh faktor hama dan irigasi.

Penelitian yang dilakukan oleh (Walis *et al.*, 2021) dengan judul "Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Produksi padi Di Desa Pamotan Kecamatan Kalipucang Kabupaten Pangandaran". Memperoleh hasil penelitian bahwa variabel luas lahan dan variabel pupuk urea berpengaruh signifikan terhadap hasil produksi. Kemudian hasil analisis regresi linier berganda didapatkan nilai koefisien determinasi (R²) sebesar 0,816, yang berarti 81,6% dari keragaman hasil produksi padi (variabel dependen) dapat dijelaskan oleh variabel independen sedangkan sisanya 18,4% ditentukan oleh faktor-faktor lain diluar model analisis.

Kebaharuan dari penelitian ini terletak dari segi lokasi penelitian. Walaupun terdapat penelitian mengenai “Analisis Pendapatan dan Aplikasi Logistik Regression Model Dalam Menganalisis Penggunaan Input Terhadap Produksi Usahatani Padi Di Kabupaten Bulukumba”, tetapi belum terdapat penelitian khususnya di Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba perbedaan selanjutnya terdapat pada analisis penelitian ini yang menggunakan analisis Regresi Logistik Biner, kemudian variabel yang diteliti, dan waktu penelitian yang digunakan dalam analisis ini lebih *up to date* data musim tanam padi pada awal tahun 2022. Diharapkan hasil penelitian ini nantinya dapat menjadi pembandingan dengan daerah-daerah penghasil padi lainnya.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah menganalisis tingkat pendapatan yang diterima oleh petani padi di Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba. Kemudian untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi usahatani padi di Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba.

1.5 Kegunaan Penelitian

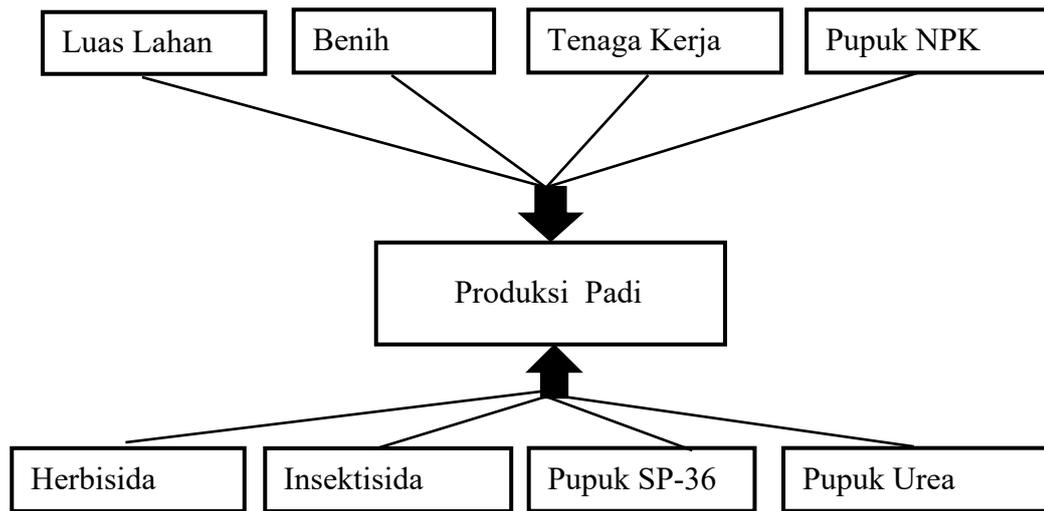
Berdasarkan tujuan yang telah diuraikan, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat:

1. Sebagai bahan informasi dan evaluasi bagi petani untuk menunjang peningkatan produksi padi serta meningkatkan pendapatan usaha petani padi;
2. Memberikan pengetahuan kepada Petani sistem pertanian berkelanjutan;
3. Bagi instansi terkait, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi sebagai bahan kajian pengembangan dan penyuluhan untuk penelitian selanjutnya serta pengembangan regulasi dibidang pertanian

1.6 Kerangka Pemikiran

Usahatani merupakan segala upaya yang dilakukan di bidang pertanian untuk meningkatkan kesejahteraan dan memperbaiki taraf hidup para petani dengan mengoptimalkan faktor-faktor produksi yang ada (Nadziroh, 2020). Kecamatan Rilau Ale, Kabupaten Bulukumba merupakan salah satu penghasil padi di Sulawesi Selatan. Sebagai daerah yang memiliki potensi di bidang pertanian, maka diharapkan petani memiliki kemampuan dan pengetahuan dalam mengelola input untuk meningkatkan produksi padi, sehingga petani dapat meningkatkan keuntungan dalam usahatani. Jika faktor produksi dapat dimanfaatkan secara optimal, maka proses produksi akan berjalan dengan lancar. Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi padi antara lain luas lahan, benih, tenaga kerja, pupuk, insektisida serta herbisida.

Untuk mengetahui penggunaan faktor-faktor yang mempengaruhi produksi pada usahatani padi di Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba diperlukan suatu analisis. Dalam penelitian ini digunakan analisis fungsi produksi Regresi Logistik Biner. Berdasarkan analisis ini diharapkan dapat memberikan informasi dan rekomendasi bagi para petani padi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 2 kerangka pikir



Gambar 2. Kerangka Pemikiran Analisis Pendapatan dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Padi.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Produksi Usahatani Padi

Produksi adalah suatu kegiatan untuk menaikkan nilai tambah suatu barang dengan melibatkan beberapa faktor produksi secara bersama (Muin, 2017). Selain produksi produktivitas juga berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi, dengan produktivitas yang tinggi akan mampu mendorong hasil yang maksimal sehingga kualitas produksi yang dihasilkan akan baik dan berpotensi dapat meningkatkan pendapatan (Akbar et al., 2018).

Dalam usahatani padi dibutuhkan beberapa jenis masukan atau faktor-faktor yang dapat mempengaruhi proses produksi usahatani padi ini meliputi lahan sawah, modal, tenaga kerja. Input-input tersebut akan diolah melalui proses produksi dan menghasilkan output hasil yaitu padi. faktor-faktor tersebut tentunya saling berkaitan. Petani yang melakukan produksi hasil pertanian tentunya membutuhkan faktor produksi ini untuk proses input menjadi hasil akhir yaitu output (Ricky et al., 2020).

Suatu sistem produksi tidak terlepas dari beberapa aspek seperti perkembangan teknologi, sosial dan ekonomi, serta kebijakan pemerintah akan sangat mempengaruhi keberadaan sistem produksi ini (Sinaga, 2013). Faktor produksi mencakup beberapa hal yang mempengaruhi produksi usahatani yaitu luas lahan, tenaga kerja, pupuk, pestisida, dan bibit.

2.2 Tanaman Padi

Tanaman padi *Oryza sativa L* merupakan tanaman yang dapat sering kita jumpai di pedesaan, tanaman ini dapat tumbuh dengan baik di daerah dengan iklim tropis salah satunya yaitu Indonesia (Muhammad et al., 2019). Kegiatan dalam bercocok tanam padi secara umum meliputi pembibitan, persiapan lahan, pemindahan bibit atau tanam, pemupukan, pemeliharaan (pengairan, penyiangan, pengendalian hama dan penyakit) dan panen (Mergono et al, 2021).

Tanaman padi merupakan tanaman budidaya yang sangat penting bagi kelangsungan hidup manusia sebagai sumber makanan pokok. Tanaman padi ini umumnya berumur 3-4 bulan, dimana budidaya tanaman padi ini dapat dilakukan 2-3 kali dalam 1 tahun.

Tanaman padi (*Oryza sativa L*) merupakan tanaman semusim yang mampu beradaptasi pada berbagai kondisi lingkungan. Tanaman ini termasuk kedalam golongan *Graminae* atau rumput-rumputan. Menurut USDA (2018) Tanaman padi diklasifikasikan sebagai berikut:

Kingdom	: <i>Plantae</i>
Subkingdom	: <i>Tracheobionta</i>
Superdevisiion	: <i>Spermatophyta</i>
Division	: <i>Magnoliophyta</i>
Class	: <i>Liliopsida</i>
Subclass	: <i>Commelinidae</i>
Ordo	: <i>Cyperalas</i>
Family	: <i>Gramineae</i>
Genus	: <i>Oryza L.</i>
Species	: <i>Oryza Sativa L.</i>

2.3 Pengaruh Luas Lahan

Luas lahan pertanian selalu memiliki luas yang lebih besar daripada nonpertanian dan memiliki pengaruh terhadap produksi padi (Mahmud et al., 2022; andrias et., al 2017). Luas lahan yang ditanami akan mempengaruhi banyaknya tanaman yang dapat ditanam yang pada akhirnya dapat mempengaruhi besarnya produksi tanaman yang dihasilkan (Andrias et al., (2017). Apabila luas lahan petani cukup besar, maka peluang untuk meningkatkan hasil produksi dan pendapatan akan lebih besar. Sehingga hal tersebut menciptakan antara luas lahan dengan pendapatan petani mempunyai hubungan positif (Pradnyawati & Cipta, 2021). Fakta empiris diberbagai wilayah menunjukkan bahwa luas lahan berpengaruh positif terhadap produksi padi. Fakta ini diperoleh dari hasil penelitian Khakim et al., (2013) di Jawa Tengah, Alamri et al., (2022) di Kecamatan Bintauna, Walis et al., (2021) di Desa Pamontan

2.4 Pengaruh Penggunaan Tenaga Kerja

Tenaga kerja merupakan subsistem usahatani yang apabila faktor tenaga kerja ini tidak ada maka usahatani tidak dapat berjalan dengan semestinya dan dalam pengelolaannya perlu diperhitungkan dengan jumlah yang cukup, dan kualitas yang baik (Wulan et al., 2017). Dalam hal tenaga kerja merupakan faktor penting dan perlu diperhitungkan jumlah yang dipekerjakan dengan luas lahan yang dimiliki petani dalam proses produksi, karena apabila dalam pengolahan usahatani padi dengan volume tenaga kerja berlebih dapat mengurangi efektifitas Selma pengolahan produksi padi (Salim *et al.*, 2019) . Tenaga kerja harus mempunyai kualitas berpikir yang maju seperti petani yang mampu mengadopsi inovasi-inovasi baru, terutama dalam menggunakan teknologi untuk pencapaian komoditas yang bagus sehingga nilai jual tinggi (Chotimah *et al.*, 2018). Hasil penelitian Ariessi & Utama, (2017), Gracia & Martauli, (2021) menunjukkan bahwa tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi padi .

2.5 Pengaruh Penggunaan Pupuk

Pupuk adalah kunci dari kesuburan tanah karena kandungan unsur yang ada dalam pupuk yang akan dimanfaatkan oleh tumbuhan (Dwicaksono et al., 2013). Jenis pupuk yang biasa sering digunakan oleh petani adalah pupuk organik dan non organik. Pupuk organik merupakan pupuk yang berbahan dasar alami yang diolah dengan bahan dasar hasil penguraian atau sisah-sisah tanaman dan kotoran hewan. Sedangkan pupuk non organic merupakan pupuk hasil olahan industri yang mengandung senyawa kimia seperti: Pupuk urea merupakan pupuk yang mengandung unsur Nitrogen sebesar 46%, untuk meningkatkan jumlah dan panjang malai pada padi (Gribaldi et al., 2020). Pupuk NPK merupakan pupuk yang mengandung lebih dari satu macam unsur hara tanaman terutama Nitrogen, Phospor dan Kalium baik untuk mempercepat pertumbuhan padi (Jufri & Rosjidi, 2013), Pupuk Sp-36 dimana pupuk ini mengandung unsur Fosfat dan Sulfur dimana baik untuk mempercepat pertumbuhan padi (Prakosa et al., 2020). Pada dasarnya, tingkat produksi usahatani di pengaruhi oleh tingkat pengetahuan dalam penerapannya sesuai dengan anjuran atau kebutuhannya (Zulmi, 2011). Penggunaan pupuk terhadap produksi padi berpengaruh positif dan signifikan. Hal ini juga ditunjukkan dari hasil penelitian Heriyana et al.,(2021),Muzdalifah, (2014), dan Anggilina, (2023) menunjukkan bahwa pupuk memiliki pengaruh positif terhadap produksi padi.

2.6 Pengaruh Penggunaan Pestisida

Pestisida dikenal sebagai suatu zat kimia pengendali organisme pengganggu tanaman, diantaranya yaitu hama, gulma, dan penyakit lainnya, dimana hal tersebut berdampak negatif terhadap produksi padi. Oleh karena itu pestisida selalu dikaitkan dan tidak pernah lepas dari kegiatan pertanian. Pestisida adalah zat khusus untuk memberantas atau mencegah gangguan serangga, binatang pengerat, nematoda, cendawan, gulma, virus, bakteri, jasad renik yang dianggap hama yang merugikan. Berdasarkan fungsinya pestisida meliputi insektisida, fungisida, herbisida, dan nematisida (Wisnujatia & Sangadji, 2021). Pestisida banyak digunakan secara luas baik di pertanian yang modern dan dianggap efektif serta terjangkau untuk menghasilkan kualitas dan kuantitas produksi yang baik (Sharma et al., 2019), tetapi penggunaan pestisida secara berlebihan dan terus menerus dapat menimbulkan pencemaran lingkungan baik pada tanah, air, tanaman dan bahkan manusia. Maka dari itu penggunaan pestisida harus dilakukan dengan bijak oleh petani agar dapat memaksimalkan hasil produksi padi.

2.7 Pengaruh Penggunaan Benih

Benih juga merupakan salah satu faktor penting dalam menunjang keberhasilan produksi usahatani padi. Penggunaan benih dengan mutu unggul cenderung menghasilkan produksi yang unggul pula. Semakin baik bibit yang digunakan maka semakin besar potensi keberhasilan produksi yang akan didapat (Rahma et al., 2020). Oleh karena itu, benih merupakan salah satu komponen produksi yang mempunyai kontribusi cukup besar dalam peningkatan produksi tanaman padi (Samrin et al., 2021). Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa benih berpengaruh positif terhadap produksi padi. Penelitian Alamri et al., (2022), Muzdalifah, (2014), Marwin, (2021), Moonik et al., (2020), Ifgayani, (2019) mengungkapkan bahwa benih berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi padi.

2.8 Penerimaan dan Pendapatan

Biaya usahatani merupakan hasil nilai yang diperoleh dari seluruh faktor biaya produksi pada pelaksanaan selama usahatani. Menurut Hartono (2019) pendapatan adalah total penerimaan yang diperoleh pada periode tertentu. Penerimaan merupakan total pendapatan yang diperoleh dari penjualan hasil produksi. Dalam sebuah usahatani biaya yang diperoleh bersumber dari keseluruhan biaya produksi selama pelaksanaan usahatani berlangsung. Biaya yang diperhitungkan dalam faktor produksi diantaranya: biaya variabel (*variabel cost*) merupakan biaya tidak tetap yang bersifat habis pakai dan dikeluarkan oleh petani selama kegiatan usahatannya berlangsung diantaranya: pembiayaan membeli faktor produksi. sarana produksi (pupuk, benih, racun) dan upah tenaga kerja. Sedangkan biaya tetap (*fixed cost*) adalah biaya yang dikeluarkan secara tidak langsung yang bersifat tidak habis pakai, namun tetap diperhitungkan selama adanya kegiatan produksi diantaranya: biaya penyewaan lahan dan alat dan mesin pertanian serta biaya penyusutan alat (Widyasari et al, 2022).